

**ANALISIS SASTRA FEMINIS TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *AKULAH ISTRI TERORIS*
KARYA ABIDAH EL KHALIEQY
DAN RENCANA PEMBELAJARANNYA DI SMA**

Oleh : Wiwit apriliani Sholekhah, Sukirno, Joko Purwanto
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Aprilianiswiwit8@gmail.com

Abstrak: Tujuan untuk mendeskripsikan; (1) unsur intrinsik, (2) analisis sastra feminis tokoh utama, (3) rencana pembelajaran novel. Fokus penelitian ini, yaitu: unsur intrinsik (tema, tokoh, penokohan, latar, alur, dan amanat), analisis sastra feminis tokoh utama berupa analisis feminis marxistis, dan rencana pembelajarannya di kelas XII SMA. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka, baca, dan catat. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) unsur intrinsik novel meliputi (a) tema: wanita yang tertindas; (b) tokoh dan penokohan, tokoh utama: Ayu (sabar); tokoh tambahan: Ardianto (alim), Bahrul (ramah); (c) latar: waktu: pagi, sore, malam, tempat: masjid, TK, rumah, sosial: islam, tradisi seratus hari, bersikap baik; (d) alur: maju, alur menurut urutan peristiwa: penyituan, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, penyelesaian, alur menurut cara mengakhiri cerita: terbuka; (e) amanat: bersikap terbuka, menerima kritikan, perangai orang kafir dengan ilmu, terapkan sopan santun dimana pun; (2) analisis sastra feminis tokoh utama berupa: disebut sebagai istri teroris, penampilan Ayu yang bercadar, difitnah memiliki hubungan gelap dengan Bahrul, dituduh sebagai dalang kematian suaminya; dan (3) rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XII SMA digunakan metode diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu tertulis dengan menggunakan tes esai dan lisan.

Kata kunci: unsur intrinsik, feminis sastra, dan novel *Akulah Istri Teroris*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sahabat bagi manusia karena manusia sangat membutuhkan sebuah karya yang mengandung inspirasi dan amanat. Para sastrawan menuangkan ide kreatifnya ke dalam sebuah karya yang sangat indah untuk dinikmati oleh pembaca. Karya sastra yang mengandung nilai-nilai estetika yang diperlukan untuk para pembaca. Oleh karena itu, pembaca akan dapat menikmati sebuah karya sastra dengan memperoleh sebuah nilai-nilai yang terkandung di dalam karya tersebut.

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai dalam pembacaan karya sastra.

Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita (Nurgiyantoro, 2010:23). Kemudian, unsur intrinsiknya meliputi : tema, tokoh, alur, latar, dan sudut pandang, dan lain-lain. Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisasi karya sastra (Nurgiyantoro, 2010:23). Pengalaman pengarang secara tidak langsung mempengaruhi proses penciptaan karya sastra. Dengan demikian, karya sastra memiliki unsur pembangun yakni unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik.

Novel merupakan salah satu bentuk dari karya sastra. Novel diangkat dari cerita yang dekat dengan kehidupan manusia. Dalam realitas kehidupan, masalah perempuan sering dijadikan bahan perbincangan yang topik pembicaraannya menempatkan wanita dalam gender kelas bawah, ini mengakibatkan suatu klaim bahwa kedudukan kaum wanita lebih rendah dibanding kedudukan kaum laki-laki.

Kritik sastra feminis merupakan salah satu ragam kritik sastra yang memanfaatkan kerangka teori feminisme dalam menginterpretasi dan membbrikan evaluasi terhadap karya sastra. Kritik sastra dengan perspektif feminis ini bersifat kualitatif. Dengan demikian, jenis data yang diambil pun data yang bersifat kualitatif, yaitu data-data yang mendeskripsikan status dan peran perempuan dalam keluarga, masyarakat, dan peran individu. Di dalam data ini terkandung rincian data yang lebih detail (Sugihastuti dan Suharto, 2005: 73).

Pemilihan novel *Akulah Istri Teroris* karya Abidah El Khalieqy didasari oleh ketertarikan peneliti pada novel tersebut karena novel tersebut sangat kental dengan sastra feminis yang ada dalam novel yang dimiliki oleh tokoh utama wanita. Pengarang mampu membawa pembaca masuk dalam suasana yang diceritakan dalam novel. Pengarang dengan menariknya menceritakan tokoh utama wanita dalam novel. Novel tersebut menggambarkan sosok perempuan bercadar dengan sabar dan keberaniannya melawan tokoh-tokoh antagonis dalam novel. Berdasarkan pengetahuan peneliti novel *Akulah Istri Teroris* karya Abidah El Khalieqy belum pernah dianalisis dari segi sastra feminis tokoh utama. Novel *Sosok wanita dalam novel* ini memiliki peran yang kuat dalam novel, sehingga relevan digunakan sebagai pembelajaran sastra feminis di SMA.

Pembelajaran sastra ini harus melibatkan keaktifan siswa dalam memahami karya sastra. Siswa diharapkan memiliki pengetahuan yang memadai tentang sastra dan memiliki pandangan positif terhadap karya sastra. Pengajaran sastra dapat juga memberi manfaat yang besar untuk memecahkan masalah-masalah nyata yang sulit dipecahkan di dalam kehidupan manusia.

Keberadaan novel sebagai salah satu genre sastra berbentuk prosa memungkinkan untuk diajarkan di SMA. Salah satu kelebihan novel sebagai bahan pengajaran sastra adalah cukup mudahnya karya tersebut dinikmati sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa. Tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran novel adalah meningkatkan kemampuan membaca dan meningkatkan pemahaman siswa agar lebih maksimal. Novel *Akulah Istri Teroris* di dalam pembelajaran sastra di SMA diharapkan dapat menambah pengetahuan kritik sastra feminis dan dapat mengambil nilai-nilai positif, selain itu pembelajaran novel *Akulah Istri Teroris* karya Abidah El Khalieqy di SMA diharapkan dapat menambah atau meningkatkan apresiasi sastra.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian kesusasteraan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik content analysis atau analisis isi yang digunakan untuk mencapai suatu proses pengumpulan dan analisis data untuk mencapai tujuan tertentu. Instrumen atau alat penelitian yang digunakan yaitu peneliti itu sendiri dibantu dengan buku pencatat dan alat tulisnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik catat serta teknik pustaka.

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian mengumpulkan data dan membeberkan penafsiran terhadap hasil tidak menggunakan angka, menekankan pada deskripsi. Teknik yang digunakan dalam penyajian hasil analisis adalah teknik informal. Teknik informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa tanpa menggunakan lambang-lambang dan tanda (Ratna, 2010:50).

PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA

1. Unsur Intrinsik Novel *Akulah Istri Teroris*

Dalam novel *Akulah Istri Teroris* terdapat masalah yang membangun tema dan mempenaruhi jalam cerita. Tema dalam novel *Akulah Istri Teroris* adalah: seorang wanita yang mengalami penindasan.

Tokoh novel *Akulah Istri Teroris* menjadi dua yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama novel *Akulah Istri Teroris* adalah Ayu. Ayu adalah istri yang solehah, dan penyabar. Sedangkan tokoh tambahan adalah tokoh yang pemunculannya sebagai pelengkap tokoh utama saja. Namun, kehadiran tokoh tambahan ini sangat mempenaruhi adegan-adegan yang dilakukan tokoh utama. Ardi adalah sosok suami yang taat beribadah dan Alim. Bahrul adalah sosok polisi yang berwibawa dan baik.

Alur yang digunakan dalam novel *Akulah Istri Teroris* adalah alur maju. Latar tempat yang digunakan masjid Mujahidin, kantor polisi, pengadilan, TK, di bawah pohon jambu, rumah, dan pasar, sedangkan latar waktu pagi, sore, malam, dan latar sosial yang digunakan adalah beragama islam, tradisi seratus hari, bersikap baik. Amanat dalam novel *Akulah Istri Teroris* yaitu bersikaplah terbuka dan menerima kritikan dari orang lain, perangilah orang kafir dengan ilmu pengetahuan, terapkan sikap sopan santun dimana pun.

2. Analisis Sastra Feminis Novel *Akulah Istri Teroris*

Analisis sastra tokoh utama dalam novel *Akulah Istri Teroris* berupa kajian feminis marxis atau sosialis membahas tentang penindasan yang diterima tokoh wanita dalam cerita. Penindasan tersebut berupa (1) pelabelan tokoh wanita sebagai istri teroris, (2) cara berpakaian tokoh utama yang berbeda dari perempuan sekitarnya, (3) tokoh utama yang dituduh menjalin hubungan gelap, (4) tuduhan terhadap tokoh utama sebagai dalang kejahatan di balik kematian suaminya.

Penindasan yang diterima tokoh utama antara lain: (a) pelabelan tokoh wanita sebagai istri teroris. Ayu yang suaminya meninggal ditembak oleh

sekompi brimob di deoan masjid mujahidin karena di tuduh sebagai teroris. Para warga yang menyaksikan kejadian tersebut kemudian langsung mengecap Ayu sebagai istri seorang teroris. (b) cara berpakaian tokoh utama yang berbeda dari perempuan sekitarnya. Ayu yang memang dalam kesehariaanya menggunakan jilbab longgar dan besar, serta pakaiannya yang longgar ditambah ia selalu memnggunakan cadar untuk menutupi wajahnya, membuat warga sekitar sering menggunjing Ayu. Baik secara terang-terangan di depan Ayu atau diam-diam dibelakang Ayu. (c) tokoh utama yang dituduh menjalin hubungan gelap, selepas suaminya meninggal karena di tembak oleh brimob di depan masjid, Ayu dekat dengan seorang Brimob yang baik hati, bijkasana, dan perhatian. Para warga yang mengetahui hubungan mereka mulai mengarang cerita tanpa dasar, para warga mengatakan Ayu memiliki hubungan gelap dengan Brimob tersebut. (d) tuduhan terhadap tokoh utama sebagai dalang kejahatan di balik kematian suaminya. Hubungan asmara Ayu dengan sang Brimob semakin membuat para tetangga mengarang cerita yang tidak-tidak. Para tetangga sekarang dengan tanpa alasan menuduh Ayu sebagai dalang di balik kemtian suaminya. Ayu di tuduh merencanakan kematian suaminya bersama sang Brimob, agar mereka dapat leluasa menjalin asmara. Ayu yang mendengar itu merasa sangat sedih dan hatinya hancur. Ayu sebagai wanita yang sabar dan taat beribadah mencoba bersabar dan lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt atas cobaan yang ia terima.

Penindasan yang dialami Ayu membuat Ayu semakin kuat dalam menjalani kehidupannya sebagai janda seorang yang “terduga teroris”.

3. Rencana Pembelajarannya

Pembelajaran sastra disekolah dimaksudkan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan karya sastra. Kegiatan karya sastra juga dapat berkaitan dengan mempertajam perasaan, penalaran, daya imajinasi, kepekaan terhadap masyarakat budaya, lingkungan bahkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pembelajaran Novel dengan materi feminisme dalam novel *Akulah Istri Teroris* karya Abidah El Khalieqy di sekolah, khususnya SMA hampir sama dengan pembelajaran novel lainnya, yaitu menemukan unsur intrinsik novel yang terdapat dalam novel. pembelajaran ini terfokus pada analisis sastra feminis tokoh utama dalam novel, tetapi terlebih dahulu membatasi unsur intrinsik dalam novel tersebut.

Kompetensi dasar dalam pembelajaran sastra menganalisis teks cerita fiksi dalam novel baik melalui lisan maupun tulisan. Novel yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Akulah Istri Teroris* karya Abidah El Khalieqy. Unsur intrinsik yang penulis analisis meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan amanat.

Metode yang digunakan dalam rencana pembelajaran novel *Akulah Istri Teroris* karya Abidah El Khalieqy adalah metode diskusi, pemberian tugas, dan ceramah. Sumber belajar menurut Sukirno (2009:108) adalah teks/materi yang dijadikan rujukan untuk mencapai kompetensi dasar. Dalam kegiatan belajar mengajar, sumber belajar tidak hanya diperoleh dari guru saja, melainkan buku pelajaran dapat digunakan sebagai sumber belajar. Sumber belajar dapat berupa buku teks, buku pendamping, dan lain sebagainya.

Langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan pertama berupa kegiatan awal, meliputi (a) Guru memberikan salam pembuka, memimpin doa, memngabsen siswa, dan mengkondisikan kelas. (b) Guru menyampaikan kompetensi dasar. (c) Guru memberikan motivasi kepada siswa. (d) Guru dan siswa bertanya jawab tentang novel *Akulah Istri Teroris* karya Abidah El Khalieqy. Kegiatan inti meliputi: (a) Guru memberikan materi unsur intrinsik. (b) Guru dan siswa bertanya jawab tentang unsur intrinsik novel. (c) Guru meminta siswa membentuk kelompok. (d) Guru memberitugas kepada setiap kelompok untuk membaca novel *Akulah Istri Teroris* karya Abidah El Khaeliqy. (e) Guru menyediakan subjek penelitian (novel *Akulah Istri Teroris* karya Abidah El Khaeliqy) dan meminta siswa membaca novel. Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas kelompok di rumah. Tugasnya,

berupa membaca novel, menganalisis unsur intrinsik dalam novel *Akulah Istri Teroris* karya Abidah El Khaeliqy. (f) Guru membatasi waktu penyelesaian tugas kelompok. Kegiatan Akhir meliputi: (a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan. (b) Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa.

SIMPULAN

Analisis sastra tokoh utama dalam novel *Akulah Istri Teroris* berupa kajian feminis marxis atau sosialis membahas tentang penindasan yang diterima tokoh wanita dalam cerita. Penindasan tersebut berupa (1) pelabelan tokoh wanita sebagai istri teroris, (2) cara berpakaian tokoh utama yang berbeda dari perempuan sekitarnya, (3) tokoh utama yang dituduh menjalin hubungan gelap, (4) tuduhan terhadap tokoh utama sebagai dalang kejahatan di balik kematian suaminya.

Langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan pertama berupa kegiatan awal, meliputi (a) Guru memberikan salam pembuka, memimpin doa, memngabsen siswa, dan mengkondisikan kelas. (b) Guru menyampaikan kompetensi dasar. (c) Guru memberikan motivasi kepada siswa. (d) Guru dan siswa bertanya jawab tentang novel *Akulah Istri Teroris* karya Abidah El Khaeliqy. Kegiatan inti meliputi: (a) Guru memberikan materi unsur intrinsik. (b) Guru dan siswa bertanya jawab tentang unsur intrinsik novel. (c) Guru meminta siswa membentuk kelompok. (d) Guru memberitugas kepada setiap kelompok untuk membaca novel *Akulah Istri Teroris* karya Abidah El Khaeliqy. (e) Guru menyediakan subjek penelitian (novel *Akulah Istri Teroris* karya Abidah El Khaeliqy) dan meminta siswa membaca novel. Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas kelompok di rumah. Tugasnya, berupa membaca novel, menganalisis unsur intrinsik dalam novel *Akulah Istri Teroris* karya Abidah El Khaeliqy. (f) Guru membatasi waktu penyelesaian tugas kelompok. Kegiatan Akhir meliputi: (a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang

pembelajaran yang telah dilakukan. (b)Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Teori Metode Dan Teknik Penelitian Sastra*. Jogjakarta. Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti, dan Suharto. 2005. *Kritik Sastra Feminis Teori Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman Yang Efektif*. Purworejo. UMP Press.